

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengaruh perkembangan zaman yang semakin maju membuat banyak perusahaan telah berdiri di Indonesia dengan berbagai macam latar belakang yang berbeda sesuai dengan bidangnya. Dengan berdirinya banyak perusahaan di Indonesia dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan penduduk dan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Tidak hanya dari segi latar belakang yang berbeda antara perusahaan satu dengan yang lain, namun pada umumnya tujuan perusahaan adalah mendapatkan laba atau keuntungan atas hasil kegiatan usaha yang dijalankan. Perusahaan yang baik bisa dilihat dari cara kinerjanya dalam mengelola kegiatan operasional usahanya dengan maksimal.

Mardi (2011:4) mengemukakan bahwa untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan diperlukan sistem informasi yang baik dan memadai untuk menghasilkan sebuah keputusan yang diperlukan oleh pembuat keputusan. Keputusan yang baik didukung dengan informasi yang benar dan akurat agar terhindar dari kesalahan dalam membuat sebuah keputusan. Mengenai hasil dalam pengambilan keputusan yang ditujukan pada pihak-pihak di dalam perusahaan berhubungan dengan informasi manajemen, sedangkan hasil informasi dalam bentuk laporan keuangan yang ditujukan pada pihak-pihak di luar berhubungan dengan informasi akuntansi keuangan. Informasi manajemen dan

informasi akuntansi sama-sama penting bagi sebuah perusahaan, karena keduanya bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi.

Sistem informasi akuntansi yang dibuat oleh perusahaan memiliki tujuan, Diana dan Setiawati (2011:7) menjelaskan bahwa tujuannya adalah menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Hal tersebut berguna untuk memudahkan dalam proses pengawasan dan juga akan menghasilkan informasi yang berhubungan dengan kegiatan perencanaan serta pengendalian internal yang memiliki tujuan sebagai pertimbangan untuk membandingkan informasi yang saling berkaitan dengan biaya standar dan biaya anggaran. Informasi saling berhubungan dengan data, sebab data adalah suatu penjelasan atau keterangan maupun sesuatu yang memiliki nilai/harga bagi seseorang yang kemudian dijadikan sebagai masukan bagi sistem informasi.

Menurut Kadir (2009:3) mengemukakan bahwa data adalah suatu bahan mentah yang nantinya dapat diolah lebih lanjut untuk menjadi suatu yang lebih bermakna dengan menghasilkan suatu informasi yang berguna. Selain itu menurut Mahatmyo (2014:12) menjelaskan bahwa data yang diperoleh harus dikendalikan dengan baik karena bertujuan untuk memastikan data yang direkam adalah data yang akurat dan lengkap yang diproses secara benar. Dalam pengolahan sebuah data harus dilakukan dengan sebaik mungkin agar bisa menghasilkan suatu informasi yang akurat dengan demikian tidak akan terjadi kesalahan saat akan memberikan informasi kepada pihak pembuat keputusan.

Informasi adalah sebuah data yang sudah diolah terlebih dahulu sehingga berguna untuk pembuatan keputusan (Winarno, 2006:1.6). Namun sistem informasi akuntansi tidak ditentukan dari seberapa berhasilnya dapat terpakai, tetapi dapat ditentukan berhasil apabila suatu sistem

informasi tersebut dapat menghasilkan manfaat bagi perusahaan yang berguna sebagai penunjang dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi.

Dalam perusahaan, pengertian pemakai informasi yang termasuk di dalamnya adalah karyawan yang melaksanakan pekerjaan dengan mencatat transaksi, dan karyawan juga yang mengelola dan mengendalikan sistem (Krismiaji, 2005:17). Pemakai informasi terdiri dari dua pihak, yakni pemakai internal yang meliputi para manajer dalam kapasitas perusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya, selanjutnya pemakai eksternal yang meliputi pihak-pihak diluar perusahaan yang memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan seperti pemegang saham, kreditor, dan masyarakat umum.

Proses bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh, mengelola, atau menjual barang dagang atau jasa baik secara tunai maupun kredit. Tidak semua perusahaan memiliki proses bisnis yang sama, karakteristik serta kegiatan usaha yang mempengaruhi. Misalnya dalam perusahaan CV Kirina Group yang akan dibahas penulis. Dimana perusahaan memiliki karakteristik kegiatan usahanya adalah dengan melakukan penjualan barang *fashion* wanita secara tunai pada aplikasi elektronik.

Winardi (2005:26) mengemukakan bahwa pengertian penjualan adalah berkumpulnya seorang pembeli dan penjual dengan tujuan melaksanakan tukar menukar barang dan jasa berdasarkan suatu pertimbangan yang telah disepakati. Sedangkan menurut Mulyadi (2010:455) menjelaskan bahwa penjualan dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga pada barang terlebih dulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli.

CV Kirina Group merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan tunai secara *online* dengan menggunakan aplikasi elektronik. Dimana pembayaran transaksi tidak dilakukan

secara langsung, namun pembayaran dilakukan dengan cara transfer antar bank menggunakan fasilitas transfer dana dari aplikasi elektronis melalui kode virtual bank. Kode virtual bank merupakan kode instruksi bank berupa angka yang digunakan sebagai data pembayaran dari rekening lain ke rekening perusahaan. Konsekuensi yang didapatkan dari sistem pembayaran yang diterapkan perusahaan yaitu kondisi tersebut jelas akan memperumit tugas penjual, karena penjual harus menangani penerimaan kas terpisah dari transaksi penyerahan penjualan barang.

Penggunaan aplikasi elektronis otomatis dalam penjualan kemungkinan akan mengakibatkan terjadi kesalahan yang kecil atau besar antara pihak internal, yakni pihak bagian penjualan dengan pihak bagian keuangan dan bagian gudang. Harus ada komunikasi yang terjalin dengan baik agar tidak terjadi kesalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi. Pembagian bagian sesuai divisi harus dilakukan dengan memberikan tugas pada tiap masing-masing orang yang berbeda, yaitu dengan cara membedakan dan tidak merangkap pekerjaan agar meminimalisir terjadinya sebuah kesalahan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Dalam kegiatan penjualan terkadang terdapat sistem informasi akuntansi yang belum benar untuk diterapkan dan biasanya masih banyak terjadi kesalahan terhadap hal yang kecil atau bahkan sampai hal yang besar. Masalah sistem informasi akuntansi penjualan di sebuah perusahaan sangatlah menarik untuk diteliti.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan apakah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kebijakan sistem yang dibuat perusahaan. Sehingga penulis tertarik untuk menulis tugas akhir tentang “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV Kirina Group”.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Dalam setiap kegiatan, baik tugas maupun studi lapang pasti mempunyai tujuan, adapun tujuan dari studi lapang yang dapat penulis sampaikan:

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang di gunakan pada CV Kirina Group.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistem perusahaan menerapkan sistem akuntansi penjualan secara tunai pada CV Kirina Group.
3. Untuk mengetahui adanya kelebihan dan kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV Kirina Group.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Dalam pembuatan sebuah studi lapang dibutuhkan adanya maanfaat, adapun manfaat yang dapat penulis sampaikan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penulisan laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan memperoleh gambaran praktek langsung dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai ditempat dimana penulis bekerja.
2. Bagi pembaca, diharapkan studi lapang ini dapat memberikan informasi tambahan dan masukan serta membantu memecahkan masalah-masalah yang ada, khususnya dibidang akuntansi penjualan yang mungkin akan terjadi.
3. Bagi penulis dan pembaca, untuk melatih tingkat kemampuan berfikir, belajar bertindak efektif dan ingin menerapkan serta mengembangkan teori.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Agar pembahasan tidak terlalu menyimpang dari tujuan studi lapang, maka penulis memberikan batasan hanya pada mengidentifikasi bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di lakukan oleh CV Kirina Group.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pembuatan sebuah studi lapang dibutuhkan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan tepat. Adapun beberapa metode yang dipakai oleh penulis:

1. Observasi

Yaitu metode pengumpulan data yang alat pengumpulannya adalah panduan observasi, sedangkan sumber data bisa berupa benda tertentu, atau perilaku orang tertentu. Sehingga penulis akan melakukan pengamatan langsung di perusahaan CV Kirina Group.

2. Wawancara (Interview)

Yaitu cara atau teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari *interview* atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*, antar *interview* dengan *interviewer*. Dalam metode ini, penulis melakukan wawancara tanya jawab secara langsung dengan bagian penjualan dan bagian keuangan CV Kirina Group.

3. Dokumentasi

Yaitu cara mencari data atau informasi dengan cara mengkaji ulang dari catatan-catatan, transkrip, atau dokumen perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi penjualan tunai.